

**PEMAKAIAN JILBAB SYAR'I DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK
KARIMAH MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA
FITK IAIN AMBON**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan pada Pendidikan Jurusan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Ambon



OLEH

DAHLIA WABULA
NIM. 170301008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON**

2022

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : **PEMAKAIAN JILBAB SYAR'I DALAM
PEMBENTUKAN AKHLAK KHARIMA
MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA
MITK IAIN AMBON**

NAMA : **DAHLIA WABULA**

NIM : **170301008**

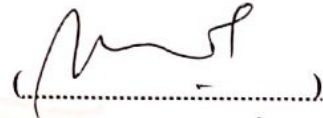
JURUSAN/KELAS : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/A**

FAKULTAS : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 07 bulan Juli tahun 2022 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam ilmu pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

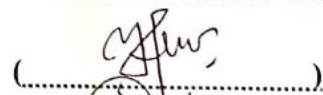
Pembimbing I : **Ummu Sa'idah, M.Pd.I**

()

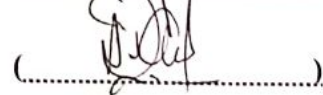
Pembimbing II : **Dr. Maimunah, M.A**

()

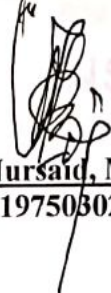
Penguji I : **Hayati Nufus, M.A. Pd**

()

Penguji II : **Saida Manilet, M.Pd.I**

()

Diketahui Oleh :
**Ketua Jurusan Pendidikan
Agama Islam IAIN Ambon**


Dr. Nursaid, M.Ag
NIP. 197503022005011005

Disahkan Oleh :
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon**


Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP.1973110520000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dahlia Wabula
Nim : 170301008
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka Skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 7 Juli 2022

Yang menyatakan



Dahlia Wabula

NIM. 170301008

ABSTRAK

Dahlia Wabula, 170301008. Pembimbing I Ummu Sa'idah, M.Pd.I dan Pembimbing II Maimuna, M.A. Judul Skripsi “ Pemakaian Jilbab Syar’i Dalam Pembentukan Akhlak Karimah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika FITK IAIM Ambon”.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pemakaian Jilbab Syar’i pada Pembentukan Akhlak Karimah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika FITK IAIN Ambon. (2) Mengetahui Akhlak Mahasiswa Yang Memakai Jilbab Syar’i di Jurusan Pendidikan Matematika FITK IAIN Ambon.

Metode penelitian kualitatif, tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dilaksanakan sejak tanggal 18 Oktober 2021 sampai dengan 18 November 2021. Adapun lokasi peneliti yaitu di IAIN Ambon Jurusan Pendidikan Matematika. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah 17 orang mahasiswa IAIN Ambon Jurusan Pendidikan Matematika. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam analisis pengumpulan data ini peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan dan pengecekan keabsahan temuan.

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa (1) pemakaian jilbab syar’i mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Dengan menutupi rambut, menutupi dada hingga ke lengan, pakaian tidak transparan, longgar/ tidak ketat, pakaian panjang menutupi kepala hingga ujung kaki kecuali muka dan telapak tangan.(2) Akhlak mahasiswa yang memakai jilbab syar’i Jurusan Pendidikan Matematika FITK IAIN Ambon. Yaitu terdapat 3 akhlak (1) Akhlak kepada Allah, yaitu: sholat tepat waktu, dan membaca Al-qur’an. (2) Akhlak kepada sesama manusia, yaitu; saling menghargai pendapat orang lain, tidak mengambil milik orang lain tanpa izin, dan saling mengingatkan dalam hal kebaikan. (3) Akhlak kepada lingkungan, yaitu; menjaga kebersihan lingkungan, tidak membuang sampah sembarangan dan tidak meludah sembarangan.

Kata Kunci : Pemakaian Jilbab Syar’i, Akhlak Karimah Mahasiswa Jurusan Matematika

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan dan keteguhan hati dan kemudahan kepada peneliti untuk menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan umat manusia yang merindukan keindahan syurga.

Skripsi yang berjudul “Pemakaian Jilbab Syar’i Dalam Pembentukan Akhlak Karimah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika FITK IAIN Ambon” dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Prodi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, serta dapat bermanfaat bagi perkembangan pendidikan.

Melalui kesempatan ini juga, peneliti dengan penuh ketulusan dan keikhlasan hati hendak menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. Ismail Tuanaya, M.HI, selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Administrasi. Dr. Husein Watimena selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan., M.Si dan Dr.Faqih Seknun, M.Pd.i selaku Wakil Rektor III Bidang Administrasi Kemahasiswaan dan kerja sama.

2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.i selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Hj. Cornelia Pary, M.Pd. selaku Wakil Dekan II. Dr. Muhajir Abd. Rahman M.Pd.I selaku Wakil Dekan III. Yang selalu berusaha dalam pengembangan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
3. Dr. Nursaid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Saddam Husein, M.Pd.i selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta seluruh staf dan dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik dengan ikhlas dan kesabaran selama proses pembelajaran, serta memberikan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian hasil skripsi ini.
4. Dr. Ummu Sa'idah, M.Pd.i pembimbing I dan Maimuna, M.A selaku dosen pembimbing II yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk membimbing serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan hasil skripsi ini.
5. Hayati Nufus, M.A., Pd selaku penguji I dan Saidah Manilet. M.Pd.i selaku penguji II yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk menguji serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan hasil skripsi ini.
6. Seluruh Staf-staf Dosen dan Pegawai Fakultas Ilmu dan Keguruan yang tak dapat penulis tuliskan satu persatu atas Ilmu dan pelayanan yang diberikan kepada penulis dalam proses perkuliahan. Dan Kepala Unit Perpustakaan IAIN Ambon dan Staf-stafnya atas pelayanan di perpustakaan. Seluruh dosen dan pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang tak dapat penulis tuliskan satu persatu atas ilmu dan pelayanan yang diberikan kepada penulis dalam proses perkuliahan.
7. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Ambon dan Staf-stafnya atas pelayanan di perpustakaan.
8. Rasa Terima kasih yang mendalam kepada ayahanda tercinta Lantoti Wabula dan ibunda tersayang Wamariani, terima kasih atas semua jeri payah atas usaha dan Do'a, serta kaka Jumida yang selalu memberikan dukungan dan support Akhirnya saya dapat menyelesaikan studi ini.

9. Semua sahabat-sahabat tercinta khususnya angkatan 2017 kelas PAI A dan yang terkasih (titin, Siana Subardi, Fita Sari Siadi, Waode Nur Rusna dan Sri Winda Rumbia). Dan teman-temanku Kelas PAI A yang lainnya yang tidak sempat penuli sebutkan namanya satu persatu, yang selalu memberikan saya motifasi dan dukungan dalam hal perkuliahan da tahap akhir penyelesaian.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya.

Akhirnya kepada Allah SWT. Penulis serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari, Staf-Stafakademik dan Teman-teman diridhai dan dirahmati Allah Swt. dan diberikan pahala yang melimpah disisi-Nya. Amin ya Allah.

Ambon, 17 Maret 2022

Penulis,

Dahlia Wabula
NIM. 170301008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Operasional	8
G. Penelitian Terdahulu	9
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Definisi Jilbab	12
B. Akhlak Karimah	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Tipe Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Sumber Data.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil Penelitian	27
1. Pemakaian Jilbab Syar'i di kalangan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika FITK IAIN Ambon	27

2. Akhlak Mahasiswa Yang Memakai Jilbab Syar'i Jurusan Pendidikan Matematika FITK IAIN Ambon	36
B. Pembahasan.....	43
1. Pemakaian Jilbab Syar'i di kalangan Mahasiswa Jurusan pendidikan Matematika FITK IAIN Ambon	44
2. Akhlak Mahasiswa Yang Memakai Jilbab Syar'i Jurusan Pendidikan Matematika FITK IAIN Ambon	49
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam sangat memuliakan wanita sebagai makhluk yang sangat layak untuk diperlakukan secara mulia. Yang memuliakan mereka akan semakin mulia, dan yang menghinakan mereka pun akan semakin terhina dimata Allah dan Rasul-Nya, bahkan dimata umat itu sendiri. Islam terus berkembang dan bisa diterima oleh banyak orang berkat usaha yang dilakukan oleh para nabi yaitu nabi yang paling bersejarah dalam Islam Nabi Muhammad SAW, dan juga ulama-ulama kita.¹ Jika diperhatikan Islam berbeda dengan agama lain yang dimana Islam merupakan satu-satunya agama yang memuliakan wanita dengan mewajibkan wanita untuk menutup aurat/memakai jilbab. Pada masa Nabi Muhammad SAW, pakaian wanita saat itu masih dengan menutupi tubuh mereka dengan menggunakan kerudung untuk penutupi tubuh dan kepala sebagai penghalang pandangan tetapi masih memperlihatkan telinga, leher, dan bagian depan baju mereka. Ayat yang memerintahkan wanita untuk menutup sebagian tubuhnya yang terbuka agar tidak nampak dilihat orang yaitu QS. An-Nur (24): 31:

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلَا يَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ

¹ Ummu Ahmad Rifqi, *Menjadi Bidadari*, (Jakarta: Pustaka Imam Abu Halifah, 2011), hlm.20.

بُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءَهُنَّ أَوْ إِخْوَانَهُنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانَهُنَّ أَوْ مَا
 مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ التَّبَاعِينَ غَيْرِ أُولِي الْأَرْبَابَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوْ الْوَالِدِ الَّذِينَ لَمْ
 يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنَ
 زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahan:

“Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung. ”. (QS. An-Nur (24): 31).²

Maksud dari ayat diatas yaitu: Allah SWT memerintahkan kepada wanita-wanita yang beriman agar mereka menahan pandangannya dari hal-hal yang tidak baik kemudian menutup auratnya, dan mereka menjaga kemaluannya dengan menjauhkan perbuatan-perbuatan yang keji dengan itu mereka menutup auratnya, dan janganlah mereka menampakan perhiasannya kepada laki-laki yang bukan muhrimnya. Dan hendaklah mereka menutupi kain kerudungnya kedada mereka agar menutup rambut, kepala wajah dan

² Depertemen Agama RI. *Al-Qur'an Terjemahan Dan Tajwid Warna*, PT. Media Abadi: Jakarta 2016, hlm. 353

leher mereka, dan janganlah menampakan perhiasan mereka kejuali kepada suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah kaum wanita menghentakan kakinya dengan tujuan agar di ketahui perhiasan yang mereka pakai semisalnya gelang kaki, sehingga menarik perhatian lawan jenis. Bertaubatlah kepada Allah, hai oaring-orang yang beriman dari perbuatan kalian yang keji dan tidak halal.

Seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan salah satunya yaitu perubahan gaya hidup. Perubahan gaya hidup yang terjadi dalam masyarakat nampaknya mempunyai pengaruh besar di kalangan kaum perempuan. Pengaruh tersebut antara lain dapat dilihat dari segi berpakaian di kalangan muslimah. Pakaian yang sempurna akan membantu untuk menjaga hati muslimah dan memeliharanya, sehingga ia akan waspada dan penuh dengan kebajikan. Selain hal tersebut pakaian yang sempurna juga akan membantu untuk menjaga kehormatan di setiap tempat dimana dia berada.³ Di Indonesia, terjadi pergeseran istilah tentang jilbab, dimana jilbab dulu disebut dengan kerudung, dan sekarang lebih populer dengan hijab. Dalam pengertiannya jilbab dan

³ hlm. 25 (jakarta: Gema Insanipress), 1998), ,kebebasan wanita, Abu sugayya

hijab sebenarnya berbeda, namun dalam makna sekarang, hijab dan jilbab dianggap sama oleh masyarakat dan seringkali disama artikan dengan Jilbab.

Jilbab adalah pakaian yang luas atau, lapang, artinya pakaian yang dapat menutupi anggota tubuh seorang wanita kecuali wajah dan kedua telapak tangan. Dengan demikian seluruh anggota tubuh wanita adalah aurat.⁴ Menutup aurat adalah kewajiban bagi wanita muslimah bukan hanya sekedar perhiasan tetapi semata-mata mencari keridhan Allah SWT. Diantara bukti perhatian Islam terhadap wanita, adalah perintah memakai busana muslimah (menutup aurat memakai kerudung), firman Allah dalam QS. Al-Ahzab ayat 59 yaitu:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزُوجِكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ
ذَلِكُمْ أَكْثَرُ لِيَأْتِيَهُنَّ مِنْكُمْ أَهْلُ الْبُيُوتِ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْكُمْ أَهْلُ الْبُيُوتِ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْكُمْ أَهْلُ الْبُيُوتِ
ذَلِكُمْ أَكْثَرُ لِيَأْتِيَهُنَّ مِنْكُمْ أَهْلُ الْبُيُوتِ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْكُمْ أَهْلُ الْبُيُوتِ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْكُمْ أَهْلُ الْبُيُوتِ

Terjemahan:

“Hai Nabi, katakanlah pada istri-istrimu, anak-anak perempuan dan istri-istri orang mukmin: “hendaklah mereka mengeluarkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka”. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun dan lagi Maha Penyayang”. (QS. Al-Ahzab (33): 59.)⁵

Maksud dari ayat ini yaitu Allah SWT memerintahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Untuk memerintahkan kepada istri-istrinya, anak-anak perempuannya dan istri orang mukmin: hendak mereka mengeluarkan jilbabnya keseluruh tubuh mereka, dan demikiaan itu supaya mereka lebih mudah untuk

⁴ Rafi’udin, *Bagaimana Menjadi Wanita Penguni Syurga* (Jakarta: Al Kautsar Indocamp, 2013), hlm. 11.

⁵ Depertemen Agama RI. *Al-Qur’an Terjemahan dan tajwid warna*, PT. Media Abadi: Jakarta, 2016. hlm. 426.

dikenal, karena itu mereka tidak diganggu dan Allah maha pengampun dan maha penyayang.

Jilbab juga merupakan salah satu tanda untuk berbusana muslimah. Namun busana atau pakaian bukan semata-mata masalah *cultur*. Lebih jauh dari itu merupakan tindakan ritual atau sakral yang dijanjikan pahala sebagai imbalanya dari Allah SWT. Bagi yang mengenakanya secara benar. Selain itu pula, busana muslimah berfungsi sebagai penegas identitas dan dapat memberikan dampak psikologis yang baik bagi pemakainya.⁶

Kemudian terlepas dari itu, jilbab dapat melindungi seseorang dari hal-hal yang buruk. dalam berjilbab harus sesuai dengan pemakaiannya salah satunya yaitu pemakaian jilbab syar'ih. Namun terkait dengan pemakaian jilbab syar'ih, banyak muslimah yang belum memahaminya. Sehingga kadang muslimah tidak terlalu mementingkan masalah penggunaan jilbab, yang tentu saja apabila digunakan sangat bermanfaat bagi dirinya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan dengan metode observasi untuk mengetahui sikap dan cara berpakaian mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika dapat diketahui bahwa pemakaian jilbab syar'i dapat dipahami mahasiswa secara berbeda-beda ada pro dan kontrak mengenai berbagai macam cara berjilbab dan berpakaian, mahasiswa yang menggunakan jilbab syar'i dan jilbab biasa memandang bahwa jilbab sebagai pakaian keseharian mereka yang dapat menutup aurat dan menjadi pembeda perempuan non muslim. Mereka berpandangan bahwa pakaian

⁶ M. Qurais Shihab, *Jilbab Pakaian Muslimah: Pandangan Ulama Masa Lalu dan Cendekiawan Temporer*, (jakarta: Lentera Hati,) cet. ke 1, 2014, hlm. 29.

longgar tidak transparan menutup tubuh kecuali telapak tangan dan muka busana tersebut yaitu menutup aurat dan tidak ada ukuran dalam al-Qur'an tentang ukuran atau model busana muslimah tersebut melainkan satu-satunya yang harus dipenuhi adalah busana tersebut dapat menutup aurat.

Pemahaman terkait jilbab syar'i dipahami oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika dengan bermacam-macam jilbab yang mereka gunakan pada saat di kampus IAIN Ambon khususnya prodi matematika, ada yang memakai jilbab segi empat, pashmina yang masih transparan kelihatan dada dan punggung, tidak sesuai dengan ajaran Islam sehingga menampakan auratnya.

Namun ada beberapa perilaku mahasiswa menggunakan jilbab syar'i yang menarik perhatian peneliti mereka memakai jilbab yang sesuai dengan ajaran Islam, sopan ketika berada dilingkungan kampus membatasi diri dalam bergaul menjaga akhlak dan pandangan terhadap lawan jenis hal ini menarik perhatian peneliti untuk dikaji.

Berdasarkan tarik hasil observasi menunjukkan bahwa masalah yang diperoleh yaitu keterkaitan antara jilbab syar'i dan akhlak karima (akhlak yang baik). Berdasarkan uraian diatas penulis ingin melakukan kajian penelitian tentang: *Pemakaian Jilbab Syar'i Dalam Pembentukan Akhlak Karimah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika FITK IAIN Ambon.*

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan menjadi fokus penelitian peneliti adalah untuk mengetahui Bagaimana Pemakaian Jilbab Syar'i Pada

Pembentukan Akhlak Karimah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika FITK IAIN Ambon. Agar tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi dalam lingkungan mahasiswa program studi pendidikan matematika Angkatan 2019, Penelitian dilakukan kepada para mahasiswi (muslimah) yang memakai jilbab syar'i: yang longgar, tidak menampakan badan dan menutupi dada sehingga tidak kelihatan auratnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pemakaian Jilbab Syar'i dikalangan Mahasiswa Jurusan pendidikan Matematika FITK IAIN Ambon.
2. Bagaimana Akhlak Mahasiswa Yang Memakai Jilbab Syar;i Jurusan Pendidikan Matematika FITK IAIN Ambon.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui Pemakaian Jilbab Syar'i pada Pembentukan Akhlak Karimah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika FITK IAIN Ambon.
2. Mengetahui Akhlak Mahasiswa Yang Memakai Jilbab Syar;i di jurusan Pendidikan Matematika FITK IAIN Ambon.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi pembaca dan penelitian lain agar dapat menambah wawasan tentang pembentukan akhlak karimah jurusan matematika Iain Aambon.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa Iain Aambon, untuk menambah pengetahuan dalam berbusana dan berjilbab agar dapat mencerminkan perilaku yang baik terhadap sesama dan pribadi yang berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang dimaksud dalam judul sebagai berikut:

1. Jilbab syar'i: dalam bahasa Arab *hijab* adalah kata dalam bahasa Arab yang berarti penghalang. *Jalabib* jamak dari *jilbab* yang berarti kain atau pakaian yang dijulurkan dari atas sampai kebawah untuk menutupi anggota badan perempuan seluruhnya kecuali telapak tangan dan matanya. Menurut Ibnu al:Atsir mengatakan: jilbab adalah mantel dan jubah yang digunakan perempuan untuk menutupi seluruh tubuhnya.⁷
2. Akhlak Karimah (akhlak yang baik): Akhlak adalah sesuatu keadaan jiwa seseorang yang menimbulkan terjadinya perbuatan-perbuatan seseorang dengan mudah. Akhlak Karimah ialah segala tingkah laku yang terpuji (*mahmuda*) juga bisa dinamakan (*fadilla*). Jadi (Akhlak Karimah) berarti

⁷ Dr. Zaitunah Subhan, *Al-Qur'an Dan Perempuan* (Jakarta: PT Fajar Pratama Mandiri), Cet.I; 2015. Hln. 144

tinggkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnan iman seseorang terhadap Allah.⁸

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Maria Ulfa tentang “Faktor-Faktor menentukan pemahaman dan praktik berbusana Muslimah di MTS Al-Ishlah Desa Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan, menyimpulkan bahwa: bahwa pemahaman berbusana muslimah siswa di MTs Al-Ishlah khususnya kelas VII tergolong rendah, mereka hanya mengenakan busana muslimah hanya di sekolah saja sedangkan ketika mereka pulang dari sekolah tidak menggunakan busana muslimah secara utuh. Faktor yang mempengaruhi pemahaman mereka adalah faktor dari keluarga, masyarakat/teman sebaya.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Salfia Seknun yaitu “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Berjilbab (Studi Analisis Terhadap Kitab Thafsir Al-Qurthubi QS. Al-Ahzab: 59) dalam buku ini membahas tentang Nilai-nilai pendidikan Islam dalam berjilbab yang berkaitan dengan QS. Al-Ahzab: 59 kitab tafsir Imam Al-Qurthubi. terdapat enam pokok masalah yang dibahas, yaitu: keteladanan, perintah untuk memakai jilbab bagi perempuan muslimah, bentuk jilbab, penguluran jilbab, pakian yang diperintahkan kepada para wanita, jilbab sebagai identitas wanita muslimah dan pelindung. penelitian ini

⁸ Prif. Drs.H. Ahmad Tafsir, M.A, *Pendidikan Akhlak Karimah Berbasis Kultur Kepasantrenan*, (PT: Alfabeta, Bandung 2018). Hln. 134-135.

⁹ Maria Ulfa, *Faktor-Faktot Menentukan Pemahaman Dan Praktik Berbusana Muslimah Di MTS Al-Ishlah Desa Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2015*, Sukadamai 2015.

menggunakan jenis penelitian pustaka (*Library Reseach*) yaitu penelitian yang sumber datanya diperoleh melalui buku, jurnal, majalah dan median online.¹⁰

Darsiningsih dalam bukunya *Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Jilbab syari'i dan Implikasinya Terhadap Perilaku Dikampus*. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif (studi kasus) yaitu presepsi mahasiswa terhadap penggunaan jilbab syar'i dan implementasinya terhadap perilaku berjilbab, Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan fenomena tersebut secara intentif dan menganalisisnya.¹¹

1. Perbedaan dan persamaan.

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Maria Ulfa. Persmaan-nya yaitu tentang jilbab bagi perempuan muslimah dan perintah untuk memakai jilbab. Perbedaanya yaitu membahas tentang Faktor-Faktot menentukan pemahaman dan praktik berbusana Muslimah, penelitian ini dilakukan disekolah MTs Al-Ishlah khususnya kelas VII. Sedangkan penelitian yang akan saya teliti tentang pemakaian jilbab syar'i yang berlokasi di kampus IAIN Ambon.
- b. Dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang jilbab. Perbedaan-nya, Salfia Seknun membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam berjilbab yang berkaitan dengan kitab Al-Qurthubi, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan yaitu tentang jilbab syar'i yang berkaitan dengan akhlak karimah.

¹⁰ Salfi Seknun, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Berjilbab (Studi Analisis Terhadap Kitab Tafsif Al-Qyrtubi QS. Al- Ahzab: 59) Tahun 2017*, Al-Qurthubi 2017.

¹¹ Darsiningsih, *Presepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Jilbab Syar'i Dan Implementasi Terhadap Perilaku Di Kampus Tahun 2016*, Pendidikan Agama Islam 2016.

- c. Darsiningsih, membahas tentang Penggunaan Jilbab syari'i terhadap perilaku dikampus, Dan penelelitian yang saya teliti terkait juga dengan pemakaian Jilbab Syar'i. Perbedaanya Presepsi Mahasiswa dan implementasih terhadap perilaku dikampus sedangkan penelitian saya yaitu pemakaian jilbab syar'i yang berkaitan dengan akhlak karimah (akhlak yang baik) dalam memakai jilba, sopan dalam berbicara, membatasih diri dalam bergaul dan taat kepada Allah SWT.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Yaitu penelitian yang hasilnya berupa data yang dikumpulkan pada umumnya berbentuk kata-kata, gambar, dan kebanyakan bukan angka. data yang dimaksud meliputi wawancara, dokumentasi dan catatan lainnya²⁸

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk dapat menghasilkan data deskriptif tentang *pemakaian jilbab syar'i dalam pembentukan akhlak karimah*.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Tanggal 18 Oktober sampai dengan 18 November 2021.

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian akan dilaksanakan di kampus IAIAN Ambon Jurusan Pendidikan Matematika Angkatan 2019 yang terdiri dari 2 kelas diantaranya adalah kelas A dan kelas B Semester 6.

C. Sumber Data

1. Data primer

²⁸ Sudarman Danin, "Menjadi Peneliti Kualitatif," (Cet. I; Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hlm. 61.

Sumber data primer yaitu sumber yang didapatkan langsung dari atau informen sebagai sumber data pada lokasi peneliti. Yaitu dengan melakukan wawancara dan pengamatan langsung

2. Data sekunder

Diketahui peneliti sumber data sekunder diperoleh dari sumber-sumber literature di perpustakaan yakni dari literatur yang dipelajari terkait dengan studi perpustakaan yang mendukung penulisan, hasil penelitian terdahulu relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode observasi

Observasi adalah salah satu metode utama dalam penelitian sosial. Jadi observasi yaitu melakukan pengamatan atau melihat secara langsung tentang permasalahan yang diteliti dilokasih itu sendiri serta dengan mencatat segala sesuatu yang dinyakini dapat djadikan data penelitian dan memudahkan penulis dalam memahami dan mengambil kesimpulan yang lebih kongkrik.²⁹

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang mana secara langsung dapat mengamati lah-hal yang berhubungan dengan pemakaian jilbab syar'i dalam pembentukan akhlak karima mahasiswa jurusan pendidikan matematika. dengan melakukan pengamatan secara langsung

²⁹*Ibid*, hlm. 167

terhadap jumlah mahasiswi yang memakai jilbab syar'i. mengamati sarana prasarana Program Studi Pendidikan Matematika, mengamati tingkah laku para mahasiswi-mahasiswi yang memakai jilbab syar'i.

2. Metode wawancara

wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dengan melalui wawancara langsung secara terpimpin antara peneliti dengan orang yang memberikan informasi dengan menggunakan daftar wawancara. Wawancara dalam penelitian ini berjumlah 16 orang mahasiswi (muslimah) yang memakai jilbab syar'i.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data dengan mencari atau mengambil data-data berupa dokumen yang ada di kampus IAIN Ambon khususnya jurusan pendidikan matematika.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan meneruskan apa

yang dapat dikemukakan pada orang lain.³⁰ analisis data adalah langkah-langkah yang ditempuh peneliti dan memilah data untuk rujukan menarik kesimpulan.³¹

Data kualitatif dianalisis dengan mengikuti tiga tahapan yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih, dan memilah data-data yang pokok dan penting. Dengan adanya reduksi data tersebut akan memberi gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan tindakan selanjutnya.

2. Penyajian Data

Berdasarkan reduksi data yang ada, maka selanjutnya peneliti akan menggambarkan, menjelaskan atau menafsirkan dan menyampaikan dalam bentuk narasi maupun dalam presentasi yang dapat dipahami dengan baik dan baik dan benar.

3. Kesimpulan Data

Setelah bahan atau data yang disajikan lengkap selanjutnya peneliti menyimpulkan secara general maupun secara spesifik dengan jelas.

4. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan pengesahan keabsahan temuan. Adapun teknik pengesahan temuan yang peneliti lakukan melalui criteria keabsahan data, yakni dengan cara:

³⁰ Lexy J Moeleong, *Metodologi Pendidikan Kualitatif* (bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2006) hlm 245.

³¹ Hamidi, *Metode Penelitian Dan Teori Komunikasi*, Cet III (Malang: UMM Press, 2010), hlm.6

Pertama, penyajian keabsahan data dengan ketentuan pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara cermat sumber data penelitian, sehingga data yang diperlukan dapat didefinisikan. Selanjutnya dapat diperoleh deskripsi-deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyajian data.

Kedua, triangulasi adalah menetapkan keabsahan data dengan cara menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai fenomena yang terjadi dan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, dan teori.³²

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Cet.XXIII: Bandung: Alfabet, 2016), hlm 330-332.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di simpulkan bahwa pemakaian jilbab syar'i dalam pembentukan akhlak karimah mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika FITK IAIN Ambon adalah 1.) mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika memakai jilbab syar'i meliputi a.) menutupi kepala, b.) menutupi dada kecuali muka dan telapak tangan, c.) berpakaian bernuansa islami sesuai dengan ajaran Islam yang dianjurkan, 2.) mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika memiliki akhlak dalam berjilbab syar'i yaitu meliputi: a.) sabar ketika sudah memutuskan untuk berjilbab syar'i b.) menaati perintah Allah dan menjauhi larngannya, c.) berakhlak baik terhadap sesama, d.) menunjukkan nilai-nilai akhlak karimah yang dikuatkan kepada mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika di FITK IAIN Ambon.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pemakaian jilbab syar'i itu adalah sebuah kewajiban bagi semua umat muslim bukan hanya sebagai tren fashion semata dan menggunakan jilbab syar'i juga harus mejadi tuntunan bagi umat muslim dan bukan hanya untuk tontonan semata.

Lampiran 1

Pedoman Observasi
Pertanyaan.

Nama informan :
Jabatan :
Alamat :
Hari/Tanggal :
Tempat wawancara :

1. Bagaimana menurut kamu apakah cara pemakaian jilbab syar'i sudah bagus atau belum ?
2. Apa saja yang kamu tau tentang pemakaian jilbab syar'i mungkin adik pernah dengar, melihat atau bahkan baca-baca dimedia social ?
3. apa yang kamu rasakan pada saat memakai jilbab syar'i ?
4. Apa dasarnya atau mana dalilnya yang mewajibkan wanita muslim untuk memakai jilbab/kerudung?
5. Persyaratan apa saja yang harus dipakai sehingga jilbab syar'i sah atau wajib untuk dipakai ?

Lampiran 2

Pedoman Observasi

No	Pertanyaan.	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Mahasiswa Jurusan Matematika menggunakan jilbab syar'i.		
2.	Mahasiswa Jurusan Matematika menggunakan jilbab sya'i memiliki akhlak sopan santun.		
3.	Mahasiswa matematika menggunakan jilbab sampai menutupi dada.		
4.	Mahasiswa Jurusan Matematika menggunakan jilbab syar'i dengan pakaian yang longgar.		
5.	Mahasiswa Jurusan Matematika sangat senang dengan jilbab syar'i.		

Lampiran 3

Nama Informan : Sinta Papalia
Jabatan : Mahasiswa Jurusan Matematika Kelas A Semester 6
Hari /tanggal : 26 Oktober 2021

PERTANYAAN DAN JAWABAN

1. Apa yang anda rasakan saat memakai jilbab syar'i ?

Secara pribadi untuk pemakaian jilbab syar'i ini saya merasa kedamaian hati, ketenangan, dan merasa kesabaran hati yang di mana awalnya belum terkontrol tapi sekarang semuanya bisa terkontrol, karena sesuai dengan ajaran islam.

2. Bagaimana perilaku saat memakai jilbab syar'i ?

Menurut saya sesorng yang memakai jilbab syar'i itu perilakunya sangat berbeda, mahasiswi yang menggunakan jilbab syar'i itu ketika melakukan segala sesuatu dan ketika berperilaku lebih terjaga selain itu ketika berbicara pun lebih berhati-hati, apalagi ketika berhadapan dengan seorang laki-laki lebih tertutup dan lebih menjaga diri

Nama Informan : Sarni
Jabatan : Mahasiswa Jurusan Matematika Kelas A Semester 6
Hari /tanggal : 26 Oktober 2021

PERTANYAAN DAN JAWABAN

1. Apa yang anda rasakan saat memakai jilbab syar'i ?

Menurut saya memakai jilbab syar'i ini harus di dasari dengan niat, karena kenapa, jika tidak dengan niat maka kita sendiri juga belum tentu memakai dengan betul. olehnya itu harus betul-betul tanamkan niat dalam memakai jilbab agar kita tergolong sebagai wanita yang memakai jilbab syar'i sesuai dengan perintah dan syarat-syarat dalam memakai jilbab

syar'i. Dan hal untuk pemakaian jilbab syar'i juga dapat menghindarkan diri kita dari pandangan laki-laki yang bukan mohramnya.

2. Bagaimana perilaku saat memakai jilbab syar'i ?

Menurut saya seseorang yang menggunakan jilbab syar'i itu harus menjaga perilaku dan tutur kata dan bagaimana mereka bergaul terutama dengan seorang laki-laki. Menurut saya seseorang yang menggunakan jilbab syar'i atau busana yang syar'i dengan yang menggunakan jilbab syar'i biasa itu sama saja, seperti yang saya lihat ketika ada mahasiswa yang menggunakan jilbab syar'i perilaku dan tutur katanya masih belum sesuai dengan jilbab syar'i atau busana yang mereka kenakan

Nama Informan : Fadila Indiriyani
Jabatan : Mahasiswa Jurusan Matematika Kelas A Semester 6
Hari /tanggal : 29 Oktober 2021

PERTANYAAN DAN JAWABAN

1. Apakah anda memakai jilbab syar'i itu betul-betul dengan niat atau bukan?

Menurut saya, dalam memakai jilbab syar'i haruslah menutupi seluruh tubuh khususnya bagian depan rambut agar tidak kelihatan karena sehelai rambut perempuan adalah aurat dan harus menutup dada. Saya memakai jilbab syar'i mengikuti ajaran dan perintah yang di perintahkan Allah, harus menutupi semua badan kecuali muka dan telapak tangan, jilbab syar'i harus menjulur sampai ke bawah. Yang mana hal tersebut sesuai dengan dalil-dalil dalam kitab suci Al-qur'an.

2. Bagaimana akhlak anda terhadap lingkungan dalam memakai jilbab syar'i ?

Menurut saya seseorang yang memakai jilbab syar'i itu harus menjaga perilaku dan tutur kata dan bagaimana bergaul terutama dengan seorang

laki-laki. Dan menurut saya seseorang yang menggunakan jilbab syar'i atau busana yang syar'i dengan yang menggunakan jilbab syar'i biasa itu sama saja, seperti yang saya lihat etika ada mahasiswi yang menggunakan jilbab syar'i perilaku dan tutur katanya masih belum sesuai dengan jilbab syar'i atau busana yang mereka kenakan.

Nama Informan : Wa Ranti
Jabatan : Mahasiswa Jurusan Matematika Kelas A Semester 6
Hari /tanggal : 29 Oktober 2021

PERTANYAAN DAN JAWABAN

1. Bagaimana pendapat anda tentang dalil-dalil memakai jilbab syar'i ?

Menurut saya memakai jilbab syar'i itu harus menjulur sampai depan dada menutupi rambut serta menutupi rambut dan ketika memakai jilbab syar'i, harus tebal dan tidak tipis Dan seluruh tubuh harus tertutup kecuali muka dan telapak tangan. Sesuai dengan ajaran islam yang di anjurkan itu memberi tahu saya bahwa seorang perempuan wajib menutup auratnya dari ujung rambut sampai ujung kaki, kecuali muka dan telapak tangan dan juga harus longgar agar terlihat tidak seksi dan di pandang sesuai dengan apa yang menjadi kewajiban seorang perempuan. Semenjak itu saya menggunakan jilbab syar'i ketika berada di bangku perkuliahan, awalnya saya di ejek sama teman-teman ketika memakai jilbab syar'i, tetapi lama kelamaan teman-teman wajib bahwa seorang perempuan memakai jilbab syar'i. Saya memakai jilbab syar'i Isya Allah berusaha menutup aurat saya sesuai dengan syariat islam yang sebagaimana tertera dalam surat al -Azab ayat 59 dan surat An-Nur ayat 31

2. Bagaimana akhlak anda terhadap lingkungan dalam memakai jilbab syar'i ?

Menurut saya untuk akhlak atau perilaku dalam lingkungan dari orang memakai jilbab syar'i ini harus pertama harus memberikan contoh yang terbaik atau menjadi teladan bagi perempuan lain dengan tujuan untuk menjaga hati dari perbuatan dosa.

Nama Informan : Liasaka Waliaula
Jabatan : Mahasiswa Jurusan Matematika Kelas A Semester 6
Hari /tanggal : 2 November 2021

PERTANYAAN DAN JAWABAN

1. Bagaimana pendapat anda tentang cara memakai jilbab syar'i ?

Menurut saya seorang perempuan memakai jilbab syar'i itu adalah suatu kewajiban umat muslim dan itu telah ditetapkan dalam surat al-Azab ayat 59. Saya memakai jilbab syar'i karna atas kesadaran diri sendiri sebagai umat islam yang telah baliq harus memakai jilbab syar'i agar tidak menimbulkan sesuatu hal yang tidak di inginkan. Selain itu saya memakai jilbab syar'i karna lingkungan rumah saya adalah orang-orang pondok selin itu juga menjaga kehormatan sebagai seorang wanita, saya ketika kemana-mana juga menggunakan jilbab syar'i dimana pun saya berada

2. Bagaimana akhlak anda terhadap lingkungan daalam memakai jilbab syar'i

Menurut saya pemakaian jilbab syar'i ini di tenga-tenga orang banyak ini banyak yang memperhatikan, jadi saya harus berperilaku yang baik agar menjadi cerminan bagi mereka, di mana saya menghargai apa yang menjadi tuntutan, sehingga secara pribadi saya menyapa orang-orang di lingkungan dan saya selalu melaksanakan sholat lima waktu.

Nama Informan : Muthiah Wally
Jabatan : Mahasiswa Jurusan Matematika Kelas A Semester 6
Hari /tanggal : 2 November 2021

PERTANYAAN DAN JAWABAN

1. Bagaimana pendapat anda tentang cara memakai jilbab syar'i ?

Jilbab syar'i itu hijab yang benar-benar sesuai dengan syari"at islam, pertama dari hijabnya dulu aa. Kemudian pakaiannya yang benar- benar longgar, setelah itu jangan tipis, tidak transparan, pokoknya yang paling terutama body perempuan itu kan salah satu yang bikin emm pandangan laki-laki tu kayak., karna dari body yang dilihat oleh laki- laki itu adalah bagian dada perempuan, makanya yang dianjurkan untuk menutup itu adalah bagian dada perempuan. kemudian ada bagian belakang

perempuan karna membentuk itu badannya makanya sangat-sangat dianjurkan memakai pakaian yang longgar.

Nama Informan : Intan Rahmawati
Jabatan : Mahasiswa Jurusan Matematika Kelas A Semester 6
Hari /tanggal : 3 November 2021

PERTANYAAN DAN JAWABAN

1. Apa alasan anda tentang cara memakai jilbab syar'i ?

Alasan saya menggunakan hijab syar'i karena adalah saya ingin menjadi pribadi yang lebih baik lagi dari yang wanita-wanita yang lainnya, walau saat ini belum sepenuhnya baik tapi saya masih proses.

1. Bagaimana menurut anda tentang kepada sesama manusia dalam memakai jilbab syar'i?

Menuru saya dalam memakai jilbab syar'i itu adalah sebuah kewajiban bagi wanita muslim yang sudah baliq dan selain itu juga harus diperhatikan dalam berperilaku dengan lingkungan dan sesamanya ia tinggal dan diman mereka bergaul, dalam etika berbusan dan berjilbab syar'i secara syar'iat yang sesuai apabila seseorang akan berperialku yang dilarang agama pasiti akan terkontrol dengan apa yang mereka kenakan.

Nama Informan : Hasniyati Aley
Jabatan : Mahasiswa Jurusan Matematika Kelas A Semester 6
Hari /tanggal : 3 November 2021

PERTANYAAN DAN JAWABAN

1. Bagaimana pendapat anda tentang cara memakai jilbab syar'i ?

Menurut saya memakai jilbab syar'i itu adalah kewajiban bagi seorang umat muslim yang sudah baliq,saya memaki jilbab syar'i ini sejak masuk kuliah di kampus IAIN Ambon. Saya memakai jilbab syar'i karna saya pernah bernazar jikalau nanti saya sudah besar sudah baliq saya akan memakai jilbab syar'i. Berawal dari nazar saya kalau keluar rumah memaki jilbab syar'i, dan itu ahirnya saya sadar bahwa ketika memaki jilbab syar'i teerasa nyaman dan tentram.

Nama Informan : Nur Erni Maswain

Jabatan : Mahasiswa Jurusan Matematika Kelas A Semester 6
Hari /tanggal : 3 November 2021

PERTANYAAN DAN JAWABAN

1. Apa saja dalil-dalil dalam memakai jilbab syar'i ?

Menurut saya seorang perempuan memakai jilbab syar'i itu adalah suatu kewajiban umat muslim dan itu telah ditetapkan dalam surat al-Azab ayat 59. Saya memakai jilbab syar'i karna atas kesadaran diri sendiri sebagai umat islam yang telah baliq harus memakai jilbab syar'i agar tidak menimbulkan sesuatu hal yang tidak di inginkan. Selain itu saya memakai jilbab syar'i karna lingkungan rumah saya adalah orang-orang pondok selin itu juga menjaga almamater saya yang besik nya dari pondok, saya ketika kemana-mana juga menggunakan jilbab syar'i dimana pun saya berada.

Nama Informan : Maya Rumodar.
Jabatan : Mahasiswa Jurusan Matematika Kelas A Semester 6
Hari /tanggal : 5 November 2021

PERTANYAAN DAN JAWABAN

1. Bagaimana pendapat anda tentang batas-batas dalam memakai jilbab syar'i ?

Menurut saya aurat itu adalah hal yang harus di sembunyikan dan batasan aurat perempuan seluruh anggota tubuh kecuali muka dan telapak tangan. Baik itu yang bisa tampak. Dengan saya menutup aurot saya merasa lebih nyaman dan hati terasa lebih tenang dan batasan-batasan aurat seorang perempuan itu adalah seluruh anggota tubuh kecuali muka dan telapak tangan. Dan tidak menampakkan lekuk tubuhnya". yang harus di sembuhnyikan seorang perempuan adalah seluruh anggota tubuh perempuan kecuali muka dan telapak tangan ketika berhadapan dengan yang bukan mahromnya, seorang perempuan berhadapan dengan perempuan pun yang wajib di sembunyikan adalah sebatas dada sampai paha. bahkan ketikaberbicara suara perempuan itu adalah aurat. Bahkan para ulama ada yang mengatakan aurat perempuan

itu mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki itu adalah aurat, bahkan wajah pun harus ditutupi dengan kain, atau biasa disebut dengan cadar.

Nama Informan : Fera Dfinubun.
Jabatan : Mahasiswa Jurusan Matematika Kelas A Semester 6
Hari /tanggal : 8 November 2021

PERTANYAAN DAN JAWABAN

1. Bagaimana pendapat anda tentang syariat islam dalam memakai jilbab syar'i?

Segala sesuatu yang di syari'atkan oleh Allah dan Rasul untuk umatnya pasti akan membawah berkah yang besar, dengan memakai jilbab syar'i hati merasa lebih tenang, tentram dan terjaga untuk menjadi wanita terhormat selain itu ketika berperpegian kita dapat menjaga aurat kita dengan kita tutupi jilbab syar'i dan busana muslimah akan terhindar dari pelecehan seksual.

2. Bagaimana menurut anda tentang kepada sesama manusia dalam memakai jilbab syar'i?

Menurut saya seseorang yang mengenakan jilbab dengan yang mengenakan jilbab syar'i bias itu berbeda akan tetapi seseorang yang mengenakan jilbab syar'i itu lebih menjaga dirinya dan berusaha untuk lebih sopan dalam tutur kata dan ketika ada sesuatu yang menyinggung hati berusaha mengingat allah serta menahan amarah dan ketika dalam brperilaku harus berhati-hati pula, serta memper baikiahlak

Nama Informan : Sri Utami Ramain.
Jabatan : Mahasiswa Jurusan Matematika Kelas A Semester 6
Hari /tanggal : 8 November 2021

PERTANYAAN DAN JAWABAN

1. Bagaimana akhlak anda tentang syariat islam dalam memakai jilbab syar'i?

Menurut saya akhlak menutup jilbab syar'i yang saya rasakan adalah, saya merasa cantik merasa lebih dewasa dan terasa lebih anggun ketika mengenakan jilbab syar'i. Selain itu saya kulit atau badan saya dengan memakai jilbab syar'i dan di padukan dengan busana yang panjang. Dan hal ini bukan saja terhindaer dari sinar matahari melainkan godaan dan juga terhindar pandangan laki-laki yang bukan mohrimnya.

Nama Informan : Sahira.
Jabatan : Mahasiswa Jurusan Matematika Kelas B Semester 6
Hari /tanggal : 10 November 2021

PERTANYAAN DAN JAWABAN

1. Bagaimana pendapat anda tentang cara memakai jilbab syar'i?

Menurut saya dalam berpenampilan itu tidak perlu dengan berpenampilan yang menor berhias diri dengan sedemikian rupa untuk menunjukkan kepada orang lain, dengan memakai jilbab syar'i kita sudah anggun dan lebih nyaman dilihat selain itu ketika memakai jilbab syar'i kita tidak banyak menyeta waktu, tidak perlu dandan yang berlebihan, selain itu ketika memaki jilbab syar'i yang saya rasakan saya lebih nyaman merasa dihormati oleh kaum laki-laki dan terhindar dari godaan serta mara bahaya dari yang akan berbuat jahat kepada saya.

Nama Informan : Suktianti Buton
Jabatan : Mahasiswa Jurusan Matematika Kelas B Semester 6
Hari /tanggal : 10 November 2021

PERTANYAAN DAN JAWABAN

1. Bagaimana pendapat anda tentang syariat islam dalam memakai jilbab syar'i?

Menurut saya pemakaian jilbab syar'i itu harus sesuai dengan syariat-syariat islam yang anjuran kepada umat manusia, terutama para kaum hawa sesuai dengan perintah agama dan kewajiban bagi seorang

muslimah yang telah baliq. Dimana memakai jilbab syar'i pakaian yang paling tepat bagi seorang perempuan

Nama Informan : Asmaul Husna
Jabatan : Mahasiswa Jurusan Matematika Kelas B Semester 6
Hari /tanggal : 10 November 2021

PERTANYAAN DAN JAWABAN

1. Bagaimana pendapat anda tentang Akhlak kepada Allah dalam memakai jilbab syar'i?

Menurut saya akhlak seorang wanita dalam memakai jilbab syar'i ini harus sesuai, artinya tidak boleh melakukan perbuatan yang di luar dari ajaran islam, harus mematuhi apa yang di syariatkan islam.

Nama Informan : Mutia Hasti
Jabatan : Mahasiswa Jurusan Matematika Kelas B Semester 6
Hari /tanggal : 12 November 2021

PERTANYAAN DAN JAWABAN

1. Bagaimana pendapat anda tentang cara memakai jilbab syar'i?

Menurut saya seseorang yang mengenakan jilbab syar'i itu dalam jilbab yang besar, jilbab harus menutupi lekukan tubuh bagi seorang perempuan dan jilbab harus tebal tidak tipis tidak nerawang sehingga leher tertutup oleh jilbab Dan rambut tidak kelihatan

Nama Informan : Nur Erni Maswain
Jabatan : Mahasiswa Jurusan Matematika Kelas B Semester 6
Hari /tanggal : 2 November 2021

PERTANYAAN DAN JAWABAN

1. Bagaimana menurut anda tentang akhlak dalam memakai jilbab syar'i?

Menurut saya dalam memakai jilbab syar'i harus berperilaku mempunyai ahlak yang baik sopan santun dalam berbicara serta menjaga dirinya kaetika akan melakukan segala sesuatu. Begitu pula yang menggunakan jilbab syar'i bisa, seseorang perempuan itu ketika dalam berperilaku haruslah sopan baik dari hati maupun dari luar. Saya pernah melihat ketika lagi dikelas setelah jam pelajaran selesai ada mahasiswi yang megenakan jilbab syar'i dan ada yang menggenakan jilba syar'i biasa. Mahasiswi yang menggunakan jilbab syar'i itu terlihat anggun dan

muslimah, aka tetapi ketika dia berbicara dia tidak sopan dia membentak-membentak temanya, dan ketika dengan laki-laki pun tidak menjaga perilakunya. Menurut saya seseorang yang mennggunakan jilbab syar'i itu ada 2 macam dia memakai busan muslimah/ mengenakan jilbab syar'i karna tulus dari hati dan mengikuti syariat yang di perintahkan allah sesuai dengan surat al-Azab ayat 59 dan surat An-Nur ayat 31, ada pula yang menggunakan jilbab syar'i dan busana muslimah hanya mengikuti tern bebusan dalam fashion

Lampiran 4

**DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN DI JURUSAN
MATEMATIKA FITK IAIN AMBON**



Tampak Foto Papan Nama Jurusan Matematika FITK IAIN Ambon



Tampak Foto Gedung Jurusan Mateatika FITK IAIN Ambon



Tampak Forto Ruangan Kelas Jurusan Matematika FITK IAIN Ambon



Wawancara Mahasiswi Atas Nama Sinta Papalia. 26 Oktober 2021



Wawancara Mahasiswi Atas Nama Sarni. 26 Oktober 2021



Wawancara Mahasiswi Atas Nama Fadila Indriyani. 29 Oktober 2021



Wawancara Mahasiswi Atas Nama lisaka Waliula. 2 oktober 2021



Wawancara Mahasiswi Atas Nama Muthiah Wally. 2 oktober 2021

